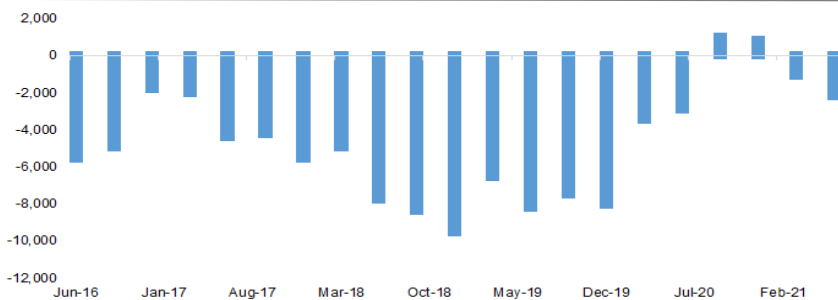


# Laporan Makroekonomi

## Defisit Neraca Pembayaran dan CAD Melebar

### Indonesia's BoP Current Account Deficit (USD Mn)



Source: Bloomberg, NHKS Research

### Neraca Pembayaran Defisit USD 400 Juta

Bank Indonesia (BI) mencatatkan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2Q21 mengalami defisit senilai USD 400 juta. Angka ini, jauh lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang catatkan surplus lebih dari USD 4 miliar. Lebih detail, defisit transaksi berjalan (Current Account Deficit/ CAD) pada 2Q21 senilai USD 2,2 miliar, atau setara 0,8% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Adapun CAD 2Q21 melebar, dibanding 1Q21 yang senilai USD 1,1 miliar atau 0,4% PDB. NHKSI Research melihat kondisi 2Q21, dipengaruhi oleh peningkatan surplus neraca barang, karena meningkatnya permintaan negara mitra dagang utama. Di sisi lain, defisit neraca pendapatan primer seiring kenaikan pembayaran imbal hasil investasi. Kami juga melihat, kenaikan defisit neraca jasa disebabkan oleh defisit jasa transportasi yang melebar, seiring peningkatan pembayaran jasa freight impor barang. Perkembangan ini membuat cadangan devisa akhir 2Q21 tercatat senilai USD 137,1 miliar, atau masih jauh di atas standar kecukupan internasional.

### Burden Sharing Lanjutan Tahan Kenaikan Yield SBN

NHKSI Research melihat rencana Surat Keputusan Bersama (SKB) III untuk menjalankan burden sharing, berdampak pada permintaan SBN yang relatif tinggi. Keputusan antara Pemerintah dan BI ini, akan membatasi kenaikan yield Surat Berharga Negara (SBN), baik pada Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sebelumnya, pasar SBN dihadapkan pada potensi normalisasi kebijakan tapering the Fed. Lebih detail, dalam draf Rapat Kerja Kementerian Keuangan (Kemenkeu), BI, dan Komisi XI DPR RI, pembelian SBN oleh BI untuk Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2022 ditetapkan senilai IDR 224 triliun. Alokasi ini lebih tinggi 4%, dari burden sharing atas APBN 2021 IDR 215 triliun.

### Percepatan Tapering Off Tekan Lelang Sukuk

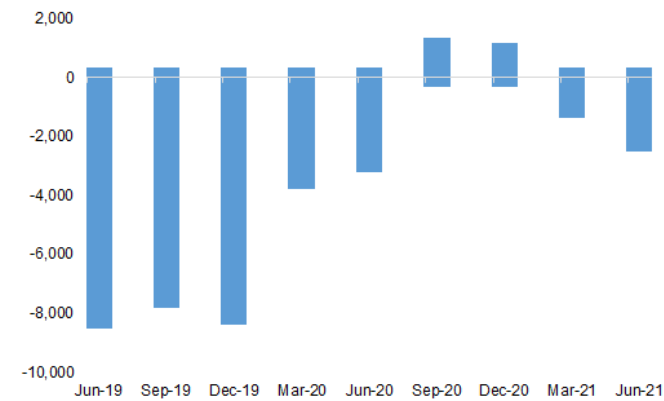
NHKSI Research melihat percepatan tapering off the Fed, masih menjadi sentimen negatif lelang Sukuk Selasa (24/08). Kami juga melihat, sejumlah investor mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi, dengan lebih mencermati pada Sukuk tenor pendek, dibandingkan tenor panjang yang memiliki volatilitas yield lebih lebar. Di sisi lain, selektifnya sektor perbankan dalam menyalurkan kredit, ditengah potensi tekanan Gross Domestic Product (GDP) Indonesia 3Q21, membuat perbankan kembali minati Sukuk saat ini. Hal inilah, yang membuat penawaran lelang Sukuk kali ini relatif terjaga. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) per 20 Agustus, kepemilikan perbankan pada SBSN senilai IDR 335 triliun, atau sebesar 43% dari total tradable SBSN IDR 782 triliun. Porsi tersebut jauh melampaui asuransi dan dana pensiun, dan BI yang masing-masing sebesar 21% dan 10%.

Please consider important disclaimer

**Arief Machrus**

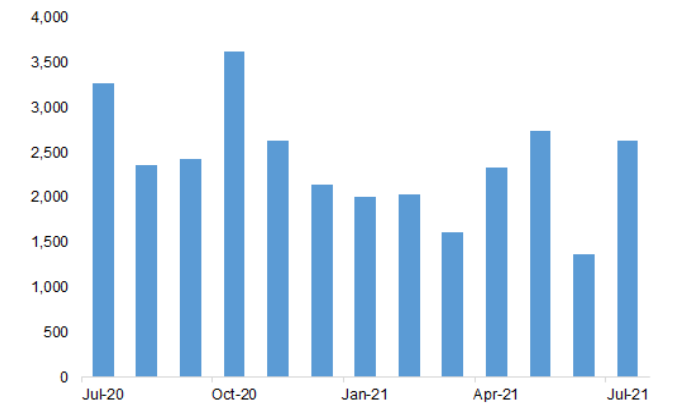
arief.machrus@nhsec.co.id

Indonesia's BoP CAD (USD Mn) | Jun. 19 - Jun. 21



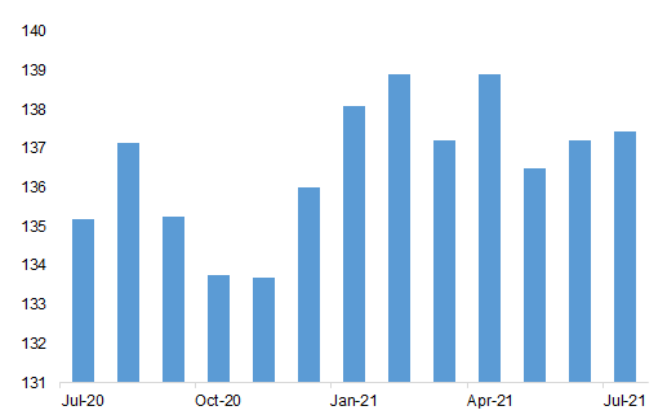
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia's Trade Balance (USD Mn) | July 2020 - July 2021



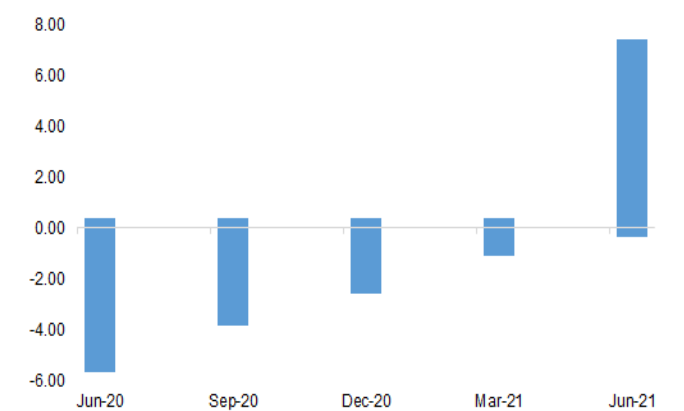
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia Foreign Reserves (USD Bn) | July 2020 - July 2021



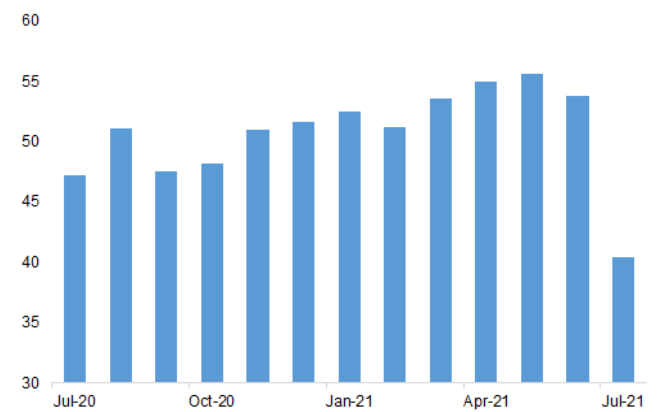
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia's GDP (YoY, %) | Jun. 20 - Jun. 21



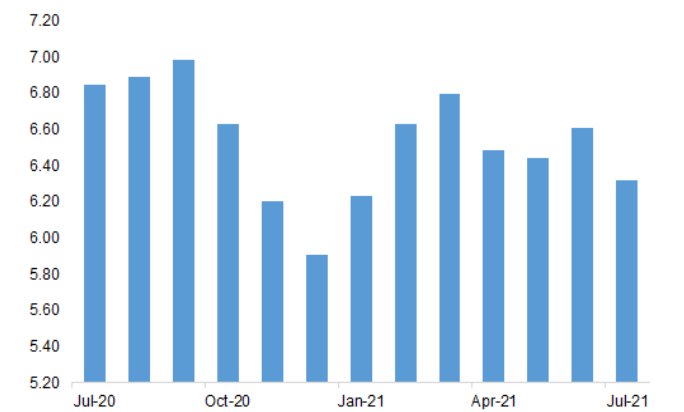
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia PMI Manufacture | July 2020 - July 2021



Source: Bloomberg, NHKS research

Indonesia's 10Y Govt. Bond (%) | July 2020 - July 2021



Source: Bloomberg, NHKS research

**DISCLAIMER**

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia